



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 31 Agustus 2016

Halaman: 21

Tiap Kecamatan Ditarget Miliki E-Warong

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta mengencakan pembukaan elektronik warung gotong royong (e-Warong) di setiap kecamatan. Tahun ini, diharapkan setiap kecamatan sudah memiliki satu unit e-Warong.

Sebelumnya, penerapan e-Warong di Kota Yogyakarta diawali oleh peresmian satu unit sarana ini oleh Menteri Sosial Khofifah Endar Parawangsa, di Bintaran Mergangsan, pekan lalu.

"Ada satu yang sudah diresmikan Bu Menteri kemarin dan terus akan kita tambah di setiap kecamatan," ujar Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, Hadi Mochtar, Selasa (30/8).

Meski begitu, pihaknya masih terus melakukan kajian terkait keberadaan E-Warong di wilayah tersebut. Karena bisa dimungkinkan satu kecamatan memiliki lebih dari satu e-Warong.

Ia menjelaskan, e-Warong dikelola oleh kelompok usaha bersama penerima kartu program keluarga harapan (PKH). Berdasarkan kajian awal, lanjut dia, setidaknya satu warung bisa melayani sekitar 300 peserta PKH di wilayah agar tetap bisa memperoleh keuntungan.

Sementara di Kota Yogyakarta, jumlah peserta penerima PKH tercatat sebanyak 3.302 peserta. Jumlah tersebut merupakan bagian dari 16.031 kepala keluarga yang menjadi penerima manfaat program beras untuk masyarakat miskin (raskin).

Selain menjual bahan kebutuhan pokok untuk peserta PKH, menurut dia, nantinya E-Warong juga akan dikembangkan sebagai tempat penyaluran program raskin. Di mana pada tahap awal, seluruh peserta PKH di Kota Yogyakarta akan menerima kartu keluarga sejahtera (KKS).

Kartu itu dapat difungsikan layaknya kartu tarik tunai di mesin ATM karena seluruh dana bantuan akan langsung masuk ke rekening setiap peserta. Peserta dapat menggunakan dana bantuan yang diterima untuk berbelanja di e-Warong atau menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan anak.

"Hingga akhir tahun, penerimaan raskin masih akan diwujudkan dalam bentuk beras, baru tahu depan bisa menggunakan kartu tersebut," katanya.

Terpisah, Asisten Sekretaris Daerah Bidang Administrasi Umum, MK Pontjosiwi, mengatakan KKS tidak hanya mempermudah masyarakat untuk mengakses bantuan sosial, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menabung di bank dan memanfaatkan fasilitas perbankan.

"Saat ini, yang dibutuhkan adalah efisiensi dan kecepatan dalam transaksi keuangan. KKS bisa menjadi salah satu solusi untuk hal tersebut dan mendukung gerakan non tunai," kata dia.

■ ed : yusuf assidig

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005